

NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI
METODE SOSIODRAMA DAPAT MENGEMBANGKAN SIKAP
SOSIAL ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI GUNUNG

SIMO BOYOLALI



Disusun Oleh :

DIAN EXO SAPUTRA

A520090112

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA

2016

**METODE SOSIODRAMA DAPAT MENGEMBANGKAN SIKAP SOSIAL
ANAK KKELOMPOK B TK PERTIWI GUNUNG SIMO BOYOLALI**

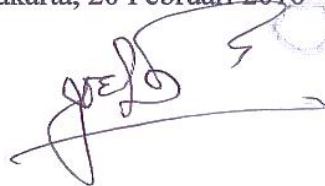
Diajukan Oleh :

DIAN EXO SAPUTRA

A520090112

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan
di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 20 Februari 2016



Drs. M. Djaelani, M.Pd

PENGESAHAN

**METODE SOSIODRAMA DAPAT MENGEMBANGKAN SIKAP
SOSIAL ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI GUNUNG
SIMO BOYOLALI**

Yang dipersiapkan dan disetujui oleh :

DIAN EXO SAPUTRA

A.520090112

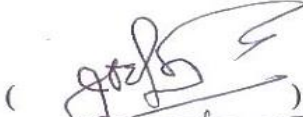
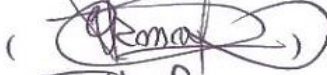
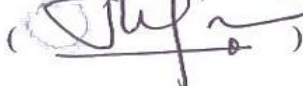
Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada hari : Rabu, 2 Maret 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

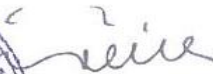
1. Drs. M. Djaelani, M.Pd
2. Drs. Amrul Choiri, M.Ag
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

()
()
()

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dian Exo Saputra
NIM : A520090112
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : METODE SOSIODRAMA DAPAT MENGEMBANGKAN
SIKAP SOSIAL ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI
GUNUNG SIMO BOYOLALI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Februari 2016

Yang membuat pernyataan,



Dian Exo Saputra A
A520090112

METODE SOSIODRAMA DAPAT MENGEMBANGKAT SIKAP SOSIAL ANAK PADA KELOMPOK B TK PERTIWI GUNUNG SIMO BOYOLALI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan metode sosiodrama dalam meningkatkan sikap sosial pada anak kelompok B di Tk Pertiwi Gunung Simo Boyolali. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan analisis data deskriptis kuantitatif yaitu dengan cara menganalisa data perkembangan anak dari tahap pra siklus dan ditambah siklus I sampai dengan siklus III. Objek yang digunakan penelitian ini adalah anak kelompok B yang terdiri dari 21 anak. Dan tehnik pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi dan juga metode dokumentasi. Sehingga hasil penelitian menunjukkan sebuah hasil dalam sikap sosial pada anak yang menggunakan metode sosiodrama. Pada tahap Siklus I peneliti memperoleh prosentase sebesar 19 %, sedangkan prosentase belum tuntas sebesar 81%. 20% terdiri dari 4 anak yang mengalami ketuntasan dengan nilai rata-rata 2,3. Setelah peneliti melaksanakan tindakan siklus II maka diperoleh hasil dalam sikap sosial anak menggunakan metode sosiodrama sebanyak 47,6% atau 11 anak yang mengalami ketuntasan dan 52,4% atau 10 anak yang menunjukkan anak belum memenuhi ketuntasan. Dengan nilai rata-rata kelas mencapai 2,9. Dan pada siklus III dalam menembangkan sikap sosial anak dengan metode sosiodrama dapat meningkat juga dengan hasil ketuntasan 90,5% atau 19 anak, dan 9,5% atau 2 anak yang dinyatakan belum memenuhi kriteria ketuntasan. Pada siklus III rata-rata nilai ketuntasan mencapai 3,6. Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pada siklus I,II,III dalam upaya mengembangkan sikap sosial anak dengan metode sosiodrama pada anak kelompok B Tk Pertiwi Gunung Simo Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014

Kata kunci : Pengembangan metode sosiodrama meningkatkan sikap sosial anak

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the development of methods sociodramas in improving social attitudes in children in group B at Tk Pertiwi Mount Simo Boyolali. This research is a class action (PTK) using descriptive data analysis and quantitative, that is by analyzing data from the child's development stage and Pre cycle plus the first cycle to the third cycle. objects used this study is children in group B consisting of 21 children. and research data collection techniques using methods of observation and documentation methods. so that the results showed a result in social attitudes in children using sociodramas. at this stage of the first cycle, the researchers obtained a percentage of 19%, whereas the percentage has not been completed by 81%. 20% consisted of 4 children who have mastery with an average value of 2.3. after researchers conducted the second cycle of the obtained results in the social attitudes of children using methods sociodramas much as 47.6% or 11 children who suffered the thoroughness and 10 children who have shown that children do not meet the completeness, with the average value reached 2.9. and the third cycle in developing social attitudes of children with sociodramas method can be increased also by 90.5% or completeness results of 19 children, and 9.5% or 2 children who otherwise do not meet the completeness criteria. the third cycle the average value of completeness reached 3.6. dapat researchers thus conclude that the cycle I, II, III in an effort to develop a child's social attitudes by using methods sociodramas on children in group B Tk Pertiwi Mount Simo Boyolali in the academic year 2013/2014

keywords : Development of methods sociodramas improve children's social attitudes

A. PENDAHULUAN

Anak Usia Dini menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional adalah anak sejak lahir sampai anak usia enam bulan. Sementara itu, pendidikan anak usia dini mengacu pada pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-6 tahun, atau sampai 8 tahun. Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak usia lahir sampai usia 6 tahun yang secara menyeluruh mencakup didalamnya aspek-aspek fisik maupun nonfisik.

Menurut Auel (Rere : 1996) menyebutkan bahwa belajar adalah merupakan suatu asimilasi bermakna (Meaningful Learning). Materi yang dipelajari disesuaikan dengan pengembangan yang pas untu memotifasi dan meningkatkan kreatifitas anak sangat berperan penting. Tanpa adanya dorongan dan bimbingan yang baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan sekitarnya sangatlah berpengaruh.

Dalam kondisi ini peneliti mengetahui bahwa di Tk Pertiwi Gunung, Simo, Boyolali metode yang digunakan dalam pembelajaran kurangnya bervariasi sehingga masih terdapat banyak anak yang mengalami kesulitan saat belajar khususnya dalam kemampuan sikap sosial anak. Maka dari itu sebagai guru harus mengajarkan sikap sosial pada anak yang baik dan benar, dapat dilaksanakan dengan pembelajaran yang menarik dan metode yang berbeda. Oleh karena itu peneliti melaksanakan upaya mengembangkan sikap sosial anak dengan menggunakan metode sosiodrama. Yang mana metode tersebut dapat membantu akan perubahan sikap anak saat pembelajaran maupun dilingkungan sekitarnya. Menurut (Wingkel, 2004 : 470) metode sosiodrama merupakan salah satu teknik strategi dalam bimbingan kelompok bagi anak, yaitu role playing atau teknik bermain peran dengan cara mendramatisasikan bentuk, tingkah laku dalam suatu hubungan sosial.

Permainan sosiodrama dapat membantu anak untuk mencoba peran sosial yang diamatinya, memantapkan jenis kelamin, melepaskan ketakutan dan kegembiraannya, mewujudkan khayalannya, dan juga dapat bekerja sama dan bergaul dengan orang lain. Dalam permainan sosiodrama anak dapat mengenal peran dan mengekspresikannya dan mencoba peran yang diinginkannya melalui tingkah laku dan bahasa. mengembangkan daya fikir dan imajinasi yang ada dalam diri anak. Permainan sosiodrama melibatkan beberapa anak sehingga memungkinkan terjadinya interaksi sosial dan emosi diantara pemainnya.

Dengan digunakannya metode sosiodrama upaya peningkatan kemampuan sikap sosial anak pada kelompok B Tk Pertiwi gunung dapat berubah dan menjadi lebih baik lagi, dan pembelajaran yang dilakukan sehari-hari dapat bervariasi sehingga anak tidak merasa bosan.

B. METODE PENELITIAN

Upaya pengembangan sikap sosial anak melalui metode sosiodrama ini dilakukan dan dilaksanakan pada anak kelompok B di Tk Pertiwi Gunung, Simo, Boyolali. Dan subyek penelitian ini adalah, metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sosiodrama. Dan media dalam penelitian ini adalah anak didik yang berperan. Sedangkan obyek penelitian ini semua anak didik kelompok B di Tk Pertiwi Gunung, Simo, Boyolali. Waktu yang digunakan yakni saat pembelajaran berlangsung dari awal anak-anak berbaris sampai anak pulang selesai pembelajaran, selama proses pembelajaran maka peneliti mengamati hal-hal yang muncul dan permasalahan yang ada. Dan waktu penelitian diambil pada semester II tahun pelajaran 2013 /2014. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan secara bertahap, adapun tahapan pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Tahap persiapan yang meliputi : judul, pembuatan proposal, observasi sekolah yang bersangkutan, izin penelitian, penyusunan instrumen penelitian.
2. Tahap pelaksanaan : pelaksanaan ini dilaksanakan secara kolaboratif, yang artinya telah melibatkan kerjasama antara guru kepala sekolah dan peneliti untuk mengkaji semua problem atau masalah yang sedang dihadapi dalam pembelajaran di Tk Pertiwi Gunung tersebut. Guru dan peneliti bersama untuk mencapai hasil yang maksimal dan efisien melalui tindakan yang efektif bagi anak. Adapun tata pelaksanaannya dilakukan dengan beberapa tindakan yang meliputi siklus I, siklus II, dan juga siklus III. Sehingga pada akhir pelaksanaan tindakan akan mendapatkan hasil yang maksimal seperti yang diharapkan.

3. Tahap Observasi dan Pengamatan

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek peneliti serta tidak lupa mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama tindakan yang diterapkan kepada siswa. Dalam proses observasi peneliti mengamati selama jalannya pembelajaran dari awal anak masuk sampai akhir anak pulang.

4. Tahap Refleksi : refleksi lebih mengkaji dan mempertimbangkan dari hasil pelaksanaan tindakan. Hal ini begitu penting disebabkan peneliti akan mengetahui hasil dan kesalahan yang terjadi selama proses tindakan dilaksanakan dan berlangsung, serta peneliti mengupayakan dan berusaha untuk melakukan perbaikan kembali.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Ptk merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif dan melakukan suatu tindakan tertentu agar dapat meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas secara menarik dan menyenangkan. Dalam penelitian awal dengan kajian awal terhadap masalah-masalah tertentu, kemudian hasil dari penelitian dijadikan dasar untuk mengatasi suatu masalah yang ada. Ciri dari penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu, adanya suatu perbaikan yang dilakukan secara terus menerus sehingga mendapatkan suatu hasil, dan peneliti menjadikan suatu tolak ukur keberhasilan siklus-siklus tersebut.

Selanjutnya, alat dan teknik pengumpulan data disini merupakan data dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan bersifat deskriptif kuantitatif, sehingga sumber data yang utama adalah peneliti yang melakukan tindakan dan siswa sebagai penerima tindakan. Data yang bersumber berupa dokumentasi, pengumpulan data dapat dilakukan dengan :

1. Metode Observasi

Dalam observasi ini peneliti mengambil semua data –data yang akan dijadikan sebagai penelitian. Yakni data yang didalamnya terdapat masalah-masalah yang sedang dihadapi anak maupun dihadapi oleh guru selama proses pembelajaran dimulai sampai akhir pembelajaran selesai. Sehingga peneliti dapat menggunakan metode sosiodrama tersebut sebagai acuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Pada saat observasi peneliti telah menyiapkan suatu butir pedoman yang diambil dari metode sosiodrama, yaitu :

- a) Kesopanan berbicara anak terhadap teman sebaya
- b) Ekspresi bahasa anak dengan teman sebaya
- c) Kesopanan anak terhadap guru saat mengajar di kelas
- d) Melaksanakan perintah guru saat pembelajaran di kelas
- e) Meminta tolong dengan baik kepada teman saat belajar

2. Catatan Lapangan

Dari catatan lapangan yang peneliti dapatkan, bahwa terdapat masalah-masalah tentang anak di sekolah tersebut. Yang diantaranya anak susah sekali untuk konsentrasi saat mengikuti pembelajaran, anak sangat kurang tentang sikap sosial yang ditunjukkan kepada teman sebaya maupun gurunya, tata cara anak yang belum mampu untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.

3. Metode Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ini peneliti melakukan saat anak sedang melakukan sosiodrama dalam pembelajaran. Sehingga terdapat suatu komponen-komponen yang diperoleh peneliti dan gambar-gambar yang diambil peneliti. Serta hasil penilaian anak dari awal pra siklus sampai siklus ke III, yang mana terdapat suatu kenaikan terhadap tiap siklus tentang metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan sikap sosial pada anak kelompok B.

	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Tuntas	19 %	52,4 %	71,4 %	90,5 %
Belum Tuntas	81 %	47,6 %	28,6 %	9,5 %

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Lokasi penelitian sekolah Tk Pertiwi berada di desa Gunung kecamatan Simo dan Kabupaten Boyolali. Tk Pertiwi didirikan bertujuan untuk membantu meletakkan dasar-dasar yang akan mengarah kedalam perkembangan keamanan, sikap, pengetahuan, dan juga ketrampilan yang digunakan sebagai bekal untuk anak-anak usia dini untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dan untuk menyiapkan bekal terhadap pendidikan yang akan datang. Keberadaan Tk Pertiwi juga sangat strategis yang mana mudah untuk dijangkau oleh siapapun dan dari sudut manapun. Fasilitas-fasilitas yang ada disekolah ini juga sudah bagus dan mencukupi untuk proses belajar mengajar. Fasilitas yang ada meliputi, ruang guru, satu ruang kantor, ruang bermain, kamar mandi dan halaman yang cukup luas untuk digunakan anak bermain.

Ditinjau dari kualitas guru yang ada di Tk Pertiwi ini memiliki tiga guru yang mana dua guru dikelas A dan dua guru ada dikelas B. dalam hal ini kelas A memiliki jumlah murid sebanyak 20 anak, dan kelas B ada 21 anak. Dalam karakteristik sikap maupun sifat anak di Tk B sangat kurang baik dan sikap sosial yang ada masih kurang dan perlu untuk dikembangkan. Sehingga saat pembelajaran berlangsung masih banyak anak-anak yang tidak terkendali, karena anak-anak yang ramai sendiri bahkan jalan-jalan dan juga menjaili temannya.

Berdasarkan kondisi awal hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, masalah utama yang dihadapi guru kelas B adalah keefektifan anak yang masih sangat rendah dan juga sikap sosial anak terhadap teman maupun guru masih belum terlihat. Sehingga guru mengeluh atas tingkah laku anak yang terjadi sekarang. Dengan demikian maka diperlukan suatu metode yang harus digunakan untuk mengatasi masalah yang sedang muncul, sehingga anak bisa berubah dan sikap sosial anak dapat berkembang sesuai yang diharapkan oleh guru. Maka peneliti memutuskan untuk menggunakan metode sosiodrama untuk berusaha mengembangkan sikap sosial anak yang masih belum terlihat.

Hasil observasi yang telah dilakukan dengan instrument lembar observasi, upaya pengembangan sikap sosial anak melalui metode sosiodrama. Berdasarkan tabulasi skor, maa diperoleh rata-rata prosentase kemampuan anak meningkat sikap sosialnya dalam satu kelas sebesar 19%, dimana pada observasi awal ini hanya anak yang memenuhi kriteria ketuntasan. Dan peneliti melakukan tindakan siklus I, yang mana pada siklus ini pengembangan kemampuan sikap sosial anak dapat berkembang menjadi 52,4%. Yang mana siklus I mendapatkan sebanyak 11 yang mencapai kriteria tuntas dan 47,6% atau 10 anak yang belum mencapai kriteria tuntas. Dengan adanya kenaikan dari pra siklus sampai siklus 1 peneliti menggunakan cara-cara untuk mengatasi masalah yang ada dalam pembelajaran sebagai berikut, guru selalu memberikan motivasi terhadap anak sehingga anak tidak pasif, dan pada saat pembelajaran berlangsung anak yang kurang serius maka selalu diperingatkan dan diberikan bimbingan.

Dari pengembangan diatas masih ada beberapa anak yang belum memenuhi kriteria tuntas, sehingga peneliti mengadakan siklus II upaya pengembangan sikap sosial anak menggunakan metode sosiodrama dengan hasil observasi ada kenaikan pada prosentase anak. Yakni perkembangan sikap sosial anak 71,4% atau 15 anak yang mencapai kriteria nilai ketuntasan, dan 47,6% atau 6 anak yang masih belum mencapai nilai ketuntasan. Dengan demikian peneliti merasa kurang puas akan hasil yang dicapai, maka peneliti memutuskan mengadakan siklus III yang bertujuan untuk memaksimalkan pengembangan sikap sosial anak. Dan tindakan pada siklus ini beda dengan siklus sebelumnya, dikarenakan dalam siklus ini terdapat perkembangan yang telah diharapkan oleh peneliti dari pada saat siklus sebelumnya. Sehingga keberhasilan yang diperoleh sesuai dengan harapan walaupun masih terdapat sedikit kekurangan. Dalam observasi yang telah dilakukan pada siklus III hasil upaya pengembangan sikap sosial anak melalui metode sosiodrama dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan pendidik. Dan hasil pada siklus III ini kenaikan anak 90,5% atau 19 anak yang telah memenuhi kriteria tuntas, dan 9,5% atau 2 anak yang belum mencapai kriteria tuntas. Dengan adanya kenaikan ini peneliti dan guru menggunakan beberapa usaha yang diantaranya :

1. Memberikan reward atau hadiah kepada anak yang dapat melakukan kegiatan sosiodrama dalam berperan dengan baik
2. Memberikan latihan kepada anak yang masih pasif dalam melakukan komunikasi saat bermain sosiodrama

3. Memberikan teguran atau peringatan kepada anak yang tidak memperhatikan apa yang sedang diajarkan
4. Fasilitas atau peralatan yang digunakan lebih lengkap daripada peralatan yang sebelumnya.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan pada siklus I, II, dan III, serta dilaksanakannya pada seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan sikap sosial pada anak kelompok B T Pertiwi Gunung.
- b. Kendala pada metode sosiodrama pada kelompok B Tk Pertiwi Gunung adalah :
 1. Saat melakukan permainan sosiodrama terdapat banyak anak yang masih belum bisa mengetahui cara bermain yang baik, sehingga anak masih bermain individu dan serius dengan apa yang akan diperankan.
 2. Anak masih terlalu pasif, dengan kata lain anak kurang mampu berkembang dengan baik dan kurang memiliki keberanian dalam berbicara. Khususnya dalam tata bahasanya yang kurang baik dalam berkomunikasi saat bermain sosiodrama.
 3. Dalam melakukan perannya anak masih didominasi oleh beberapa anak saja, sehingga anak yang lain belum mampu untuk mengikuti jalannya permainan.
 4. Sebagian anak didik tidak ingin digantikan perannya oleh teman yang lainnya.
 5. Sebagian anak juga belum mampu mengerti tentang perintah yang diberikan guru maupun peneliti.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama ini, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah :

- a. Bagi kepala sekolah
Kepala sekolah hendaknya selalu memantau semua kegiatan pembelajaran dikelas dalam kesehariannya. Termasuk sikap sosial anak yang dikembangkan dengan metode sosiodrama, sehingga dapat mengetahui masalah-masalah yang sedang terjadi.
- b. Bagi guru
Guru hendaknya menggunakan metode dan strategi khusus agar dalam pembelajaran tidak monoton dan dapat menarik anak.
- c. Bagi anak
 1. Sikap sosial anak dapat berkembang akibat adanya metode sosiodrama yang telah digunakan dalam pembelajaran
 2. Semangat belajar dan sikap sosial anak dapat berkembang dengan menggunakan metode sosiodrama yang digunakan dalam pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marijan. 2012. *Metode Pendidikan Anak*. Jogjakarta: Sabda Media.
- Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: PT.Asdi Mahasatya.
- Mulyasa H E. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Soeseno. 2012. *Buku Pintar Memahami Psikologi Anak Didik*. Jogjakarta: Pinang Merah
- Surtikanti. 2011. *Media Dan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Surakarta: Modul Pertama
- Susilo, H, Chotimah H, Sari Y D. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia.
- Usman M U. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wijaya dan Dedi D. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Yuliani, dan Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.